

## ABSTRAK

**Aas Aswati**, 1144010001. *Pengaruh Bimbingan Keagamaan dalam meningkatkan Motivasi Hidup Lansia ( Penelitian di Majelis Ta'lim Fathurrahman Cinunuk Bandung ). Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2018.*

Penelitian ini membahas tentang pengaruh bimbingan keagamaan dalam meningkatkan motivasi hidup lansia di majelis ta'lim fathurrahman. Lansia (Lanjut Usia) pada umumnya mempunyai rasa cemas, kebanyakan merasa kurang diakui eksistensi dirinya baik di keluarga, masyarakat maupun pergaulan. Bimbingan keagamaan merupakan salah satu aspek pendukung yang dapat membantu para lansia dalam mengatasi berbagai masalah untuk memotivasi hidupnya baik dari segi akhlak, ibadah, maupun sosialnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui bagaimana kondisi motivasi hidup lansia sebelum mengikuti bimbingan keagamaan, kedua untuk mengetahui proses bimbingan keagamaan dalam meningkatkan motivasi hidup lansia, dan yang ketiga untuk mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan dalam meningkatkan motivasi hidup lansia.

Penelitian ini bertolak pada kerangka berfikir yang menyatakan bahwa salah satu penyebab timbulnya krisis memotivasi yang terjadi pada lansia yaitu karena lemahnya terhadap agama. Sedangkan bimbingan keagamaan merupakan kegiatan yang didalamnya terjadi proses bimbingan oleh pembimbing yang dapat memberikan dorongan, arahan serta motivasi agar dapat menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah yang beriman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif Deskriptif dan Metode deskriptif menggunakan penelitian non-eksperimen atau regresi sederhana. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh aspek yang berhubungan dengan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan motivasi hidup lansia yaitu ke dua puluh lansia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian diperoleh proses bimbingan keagamaan baik hal ini dibuktikan daritanggapan responden dengan nilai 70,13 persen yang bernilai interval berkategori baik. Kemudian Motivasi hidup lansia menurun, hal ini dibuktikan dengan hasil tanggapan responden dengan nilai 64,56 persen yang bernilai interval kategori cukup baik. Dan pengaruh bimbingan keagamaan dalam meningkatkan motivasi hidup lansia berpengaruh sebesar 95,2 persen dan 04,8 persen dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan berpengaruh terhadap motivasi hidup lansia.